

RENCANA PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN)

INTEGRASI-INTERKONEKSI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 114

Lokasi : Ketelo

Desa : Tegalrejo

Kecamatan : Gedangsari

Kabupaten : Gunung Kidul

DPL : Dr. Malik Ibrahim, M. Ag.

No	Nama	NIM
1.	Siska Apriyanti	21104010041
2.	Abdullah Azzam Taufiq Al-Ammar	21108030112
3.	Zarkasih Siregar	21103080020
4.	Lathifah Eka Luthfiyana	21103070059
5.	Achsanal Fikroh	21104080056
6.	Muhammad Aziz Fikri	21101040097
7.	Orlen Muhammad Falah	21108020091
8.	Annisa Ning Indahsari	21101040082
9.	Haniatul Ma'rifah	21104070051
10.	Rhisma Melfiyani	21107020018

KULIAH KERJA NYATA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2024

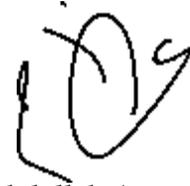
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga kelompok 159 angkatan ke-114 Padukuhan Ketelo, Desa Tegalrejo, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul. Pada kesempatan KKN ini, kami ingin belajar untuk mengembangkan kemampuan, interaksi, dengan masyarakat, dan memecahkan masalah sosial, keagamaan, administratif sesuai dengan permasalahan yang kami temui.

Kami berharap pada program KKN kali ini dapat memberikan manfaat dan mampu membantu memecahkan beberapa masalah yang ada pada masyarakat. Disamping itu juga memberikan dampak positif pada perkembangan masyarakat.

Gunung Kidul, 20 Juli 2024

Ketua Kelompok

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Abdullah Azzam', written in a cursive style.

(Abdullah Azzam)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
HALAMAN PENGESAHAN	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
BAB II GAMBARAN PADUKUHAN	9
A. Kondisi Umum Lokasi KKN	9
1. Lingkungan.....	9
2. Ekonomi	9
3. Sosial Budaya - Keagamaan.....	10
4. Sumber Daya Manusia	10
B. Identifikasi Potensi Desa.....	11
1. Lingkungan.....	11
2. Ekonomi	11
3. Pemberdayaan sosial budaya masyarakat	12
BAB III PROGRAM KERJA	13
A. Bentuk-bentuk Program Kerja	13
1. Program Kerja Unggulan	13
2. Program Kerja Pendukung	15
B. Tujuan Program Kerja.....	17
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	19
A. Pola Koordinasi.....	19
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta	20
C. Jadwal Kegiatan.....	20
D. Anggaran Biaya	20
C. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan	22
BAB V PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Lampiran.....	25

HALAMAN PENGESAHAN
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Bapak Dr. Malik Ibrahim, M. Ag. Selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Angkatan ke-114, kelompok:

1. Kelompok : 159
2. Lokasi : Ketelo
3. Desa : Tegalrejo
4. Kecamatan : Gedangsari
5. Kabupaten : Gunung Kidul

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja (RPK) KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa/Lurah


(Sarjono)



Gunung Kidul, 24 Juli 2024

Hormat kami,

Dosen Pembimbing Lapangan



(Dr. Malik Ibrahim, M. Ag.)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Dalam pengabdian ini ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang menjadi bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diajarkan cara mengidentifikasi masalah-masalah sosial secara langsung. Kuliah kerja Nyata juga menunjukkan keterkaitan antara dunia pendidikan dengan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. KKN ini diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, serta memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang tersedia.

KKN yang dilaksanakan di Pedukuhan Ketelo, Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul beranggotakan sepuluh mahasiswa. KKN ini harus memenuhi empat prinsip, yakni dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*), dan partisipatif. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan survei lokasi, identifikasi masalah, dan penyusunan rencana kerja. Tahap pelaksanaan melibatkan masyarakat secara aktif dalam berbagai program seperti penyuluhan, pembangunan fisik, serta kegiatan sosial yang berjalan di masyarakat. Tahap evaluasi meliputi penilaian keberhasilan program, identifikasi kendala, dan pengukuran dampak kegiatan, diikuti dengan penyusunan laporan. Melalui KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat belajar

berinteraksi dengan masyarakat, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat di Dusun Ketelo.

Dusun Ketelo terletak di ujung Kecamatan Gedangsari, dengan mayoritas masyarakatnya bekerja di bidang pertanian. Tanaman yang dibudidayakan oleh penduduk setempat adalah padi, umbi ganyong, dan singkong yang mana merupakan komoditas utama mereka. Pada musim kemarau, padi yang ditanam sering kali mengalami gagal panen akibat kurangnya pasokan air. Kondisi ini sangat merugikan para petani karena padi merupakan salah satu sumber utama penghasilan mereka. Sedangkan umbi ganyong diolah menjadi kerupuk yang dapat dijual di pasar. Sementara singkong yang telah masak sering kali terkena serangan hama monyet. Meskipun demikian, tanaman lain yang tumbuh di Dusun Ketelo dapat dimanfaatkan menjadi produk *ECOPRINT* seperti daun singkong, daun pepaya, daun jati, daun kelor, dan lain-lain.

Daun kelor merupakan salah satu tanaman yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak-anak dan remaja dalam masa pertumbuhan. Terutama dalam membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja. Daun ini tumbuh di sekitar pekarangan warga Dusun Ketelo. Biasanya, warga Dusun Ketelo mengolah daun kelor menjadi sayur untuk dikonsumsi. Agar lebih menarik dan disukai oleh anak-anak serta remaja, kelompok KKN 159 Dusun Ketelo membuat permen jeli dari kelor dan tomat. Tanaman tomat juga tumbuh di sebagian tanah warga yang mana tomat ini juga berperan sebagai antioksidan dan mencegah anemia. Hal ini baik untuk mencegah stunting mengingat stunting di Dusun Ketelo cukup tinggi.

Dusun Ketelo terletak di selatan Dusun Gupit, yang merupakan dusun paling tinggi dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Ngawen. Jalan menuju Dusun Ketelo berkelok dan banyak tanjakan karena berada di daerah pegunungan, tetapi penerangan jalannya masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan perjalanan pada malam hari menjadi berisiko, terutama dengan visibilitas yang rendah. Ditambah dengan jarak antar yang tidak dekat, penerangan jalan ini penting ditambah untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan, serta mengurangi risiko kecelakaan bagi pengendara dan pejalan kaki. Selain itu, penerangan yang memadai juga akan mendukung aktivitas malam hari warga, seperti pulang dari bekerja atau menghadiri acara sosial. Dengan penerangan yang lebih baik,

lingkungan akan menjadi lebih nyaman dan aman, serta membantu mencegah tindak kriminalitas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Ketelo.

Dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh Dusun Ketelo, KKN kelompok 159 dilaksanakan dalam rangka mengembangkan potensi Dusun Ketelo menjadi lebih baik lagi. Segenap rangkaian program kerja, baik unggulan maupun penunjang dibuat dengan harapan memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan potensi di Dusun Ketelo menjadi lebih baik lagi.

BAB II

GAMBARAN PADUKUHAN

A. Kondisi Umum Lokasi KKN

1. Lingkungan

Pada ranah segi geografis, daerah ini termasuk daerah tinggi yang tanahnya tidak terlalu subur (untuk tanaman-tanaman makanan pokok maupun sayuran spesifik). Tanah yang ada di wilayah ini memiliki karakteristik tanah lempung serta berkapur atau biasa disebut tanah tadah hujan.¹ Hasil dari wawancara-wawancara yang dilakukan pada beberapa penduduk maupun menengok keadaan secara langsung menjelaskan kondisi demikian. Pada data yang tertera tercatat bahwa Dusun Ketelo memiliki luas kurang lebih 68,165 km² dengan jumlah padukuhan sebanyak sebelas Rukun Warga serta lima puluh empat Rukun Tetangga dengan mata pencaharian sebagian besar beternak dan bertani.² Dalam hal tersebut bersesuaian pada musim yang sedang berlangsung. Contohnya pada berlangsungnya musim kemarau maka warganya banyak yang lebih berfokus pada ternak. Hal ini karena selain mengenai pasokan air, warga juga berhadapan dengan adanya hewan liar (monyet) dari hutan (alas) yang ikut turun mencari makan.³

2. Ekonomi

Dari sektor pertanian maupun perkebunan yang dijalankan terdapat beberapa jenis tanaman yang ditanam seperti singkong, jagung, hingga umbi-umbian seperti Ganyong. Tanaman lain seperti cabai maupun tomat juga terdapat pada hamparan tanah pada pekarangan rumah warga. Hasil panen terbesar di desa ini adalah ketela atau singkong.⁴ Namun, masyarakat juga seringkali memanfaatkan Ganyong sebagai hasil panen yang menjanjikan selain singkong. Singkong hasil panen sebagian besar langsung dijual maupun diolah terlebih dahulu.

Dari pemanfaatan tersebut, sebagian besar hasil yang dihitung menjanjikan yakni yang berasal dari penjualan olahan Ganyong. Ganyong yang telah dipanen diolah menjadi kikir untuk selanjutnya dibuat kerupuk.

¹ Miyanto, Ketua RT 3, *wawancara* (Tegalrejo, 13 Juli 2024. Pukul 16.30 WIB)

² Sarjono, Lurah, *wawancara* (Tegalrejo, 2 Juli 2024. Pukul 10.00 WIB)

³ Septi, Ibu Ketua RT 3, *wawancara* (Tegalrejo, 13 Juli 2024. Pukul 16.30 WIB)

⁴ Wardi, Ketua RW, *wawancara* (Tegalrejo, 14 Juli 2024. Pukul 16.00 WIB)

3. Sosial Budaya - Keagamaan

Pada Desa Ketelo di Gunung Kidul ini, terdapat keunikan sosial budaya masyarakat sangat terlihat melalui pelaksanaan adat istiadat dan kearifan lokal yang masih terjaga dengan baik. Salah satu tradisi yang menonjol adalah upacara "Tumpengan," yang merupakan bagian penting dari perayaan panen raya dan acara-acara penting lainnya. Dalam upacara ini, masyarakat membuat tumpeng, nasi kuning berbentuk kerucut yang dikelilingi oleh berbagai hidangan sebagai simbol syukur kepada Tuhan atas hasil bumi yang melimpah. Upacara ini juga menjadi momen untuk mempererat hubungan sosial antara warga dan memperkuat ikatan kekerabatan. Selain itu, masyarakat Ketelo dikenal dengan kegiatan gotong royong dalam membangun infrastruktur desa dan menjaga kebersihan lingkungan, yang mencerminkan nilai-nilai kolektivitas dan solidaritas yang kuat. Tradisi ini, ditambah dengan penggunaan bahasa Jawa yang kental, turut memperkaya pengalaman budaya lokal dan melestarikan warisan leluhur di tengah tantangan modernisasi. Kehadiran adat istiadat ini tidak hanya sebagai upaya mempertahankan identitas budaya tetapi juga sebagai cara untuk menghadapi perubahan zaman dengan menjaga keseimbangan antara tradisi dan perkembangan sosial.

Perkembangan sosial di Dusun Ketelo juga didukung oleh berbagai kegiatan keagamaan yang berlangsung di masjid dan mushola. Dusun Ketelo memiliki dua masjid yang terletak di RT 3 dan RT 4, serta satu mushola di RT 4. Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di Dusun Ketelo antara lain adalah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan pengajian rutin. TPA diadakan setiap hari kecuali hari Senin dan Kamis. Sementara itu, pengajian rutin dilaksanakan tiga kali dalam seminggu. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman agama, tetapi juga mempererat hubungan sosial antar warga. Dengan adanya TPA dan pengajian rutin, warga Dusun Ketelo dapat berinteraksi dan berbagi pengetahuan, menciptakan lingkungan yang harmonis dan religius.

4. Sumber Daya Manusia

Masyarakat di Dusun Ketelo memiliki kesibukan lain selain yang berkaitan dengan pertanian, perkebunan, maupun peternakan. Salah satunya yakni keterampilan tradisional yang nanti berkaitan dengan beberapa kerajinan kayu

maupun infrastruktur dalam membangun rumah dan semacamnya. Pada kerajinan kayu, beberapa ahli dalam membuat beberapa tempat penyimpanan untuk kehidupan sehari-hari. Selain memperkaya keterampilan dalam hal beternak, bertani, maupun berkebun, keahlian dalam membangun rumah juga dimiliki oleh warga-warga sekitar. Dengan masih kental akan kebiasaan gotong royong, potensi tersebut masih bisa terasa sampai sekarang.

Selain hal tersebut, potensi dalam hal berorganisasi yang sedang dijalankan menjadi hal tersendiri di dusun ini. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program sosial masih terasa dapat mempengaruhi keberhasilan berbagai inisiatif.

B. Identifikasi Potensi Desa

1. Lingkungan

Keadaan lingkungan yang demikian kompleks seperti halnya pemukiman pada daerah pegunungan yang lumayan tinggi. Dusun Ketelo yang terletak di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, dengan luas wilayah sebesar 68,145 km², memiliki sumber daya alam yang beragam. Terletak di daerah pegunungan, daerah ini menawarkan pemandangan alam yang indah dan iklim yang sejuk, cocok untuk berbagai jenis tanaman pertanian dan peternakan. Kehadiran lahan yang sebenarnya lumayan subur memungkinkan penduduk untuk mengembangkan pertanian, terutama tanaman pangan dan hortikultura. maka dari itu, terdapat komoditas yang seringkali dimanfaatkan berupa Ganyong. Akan tetapi, tantangan yang harus dihadapi desa ini berupa akses jalan yang susah dan juga iklim cuaca yang tidak menentu, khususnya musim kemarau menjadi tantangan tersendiri dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam di dusun ini.

2. Ekonomi

Sektor pertanian menjadi tujuan utama masyarakat Dusun Ketelo dalam menggantungkan hidup mereka. Hasil utama pertanian Desa Tegalrejo adalah padi, ketela, jagung, kacang tanah, kacang hijau, dan umbi-umbian. Masyarakat Dusun Ketelo banyak yang beternak sapi, kambing, ayam, dan itik. Fokus dua sektor ini diharapkan dapat mendongkrak perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

3. Pemberdayaan sosial budaya masyarakat

Dusun Ketelo, Tegalrejo memiliki jumlah kepala keluarga 88 dengan mayoritas masyarakat beragama Islam dan sebagian kecil beragama Kristen dan Katolik. Memiliki kekayaan sosial dan budaya yang dapat menjadi modal penting untuk pembangunan desa. Masyarakat di daerah ini dikenal memiliki kebersamaan dan gotong royong yang kuat, yang merupakan modal sosial penting untuk berbagai program pembangunan. Selain itu, kearifan lokal dan tradisi budaya yang masih terjaga dapat dikembangkan sebagai atraksi wisata budaya. Program pelestarian budaya dan festival lokal bisa menjadi daya tarik wisatawan dan meningkatkan rasa kebanggaan masyarakat terhadap identitas lokal mereka.

Dengan potensi yang ada pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya, Dusun Ketelo memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi desa yang maju dan sejahtera. Dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat setempat, sangat diperlukan untuk mewujudkan potensi tersebut.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Bentuk-bentuk Program Kerja

1. Program Kerja Unggulan

- a. Pembuatan Permen Jeli Dari Tomat dan Daun Kelor sebagai Alternatif Cemilan Sehat (Gerakan Peduli Gizi)

Program pembuatan jeli dari tomat dan kelor dipilih untuk meningkatkan nutrisi pada remaja dan anak-anak. Daun kelor digunakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Kadar hemoglobin yang cukup akan mencegah anemia pada remaja. Sedangkan tomat mengandung vitamin C yang membantu penyerapan zat besi serta antioksidan yang baik untuk kesehatan. Peningkatan asupan nutrisi melalui konsumsi permen jeli kelor dan tomat juga diharapkan dapat membantu mencegah stunting sejak dini.

Bahan yang digunakan untuk membuat permen jeli tomat dan kelor adalah gula pasir, tomat, daun kelor, agar-agar plain, dan air. Proses pembuatannya yaitu menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Kemudian potong tomat dan haluskan menggunakan blender. Sementara daun kelor dapat diblender atau dikeringkan dan dibuat bubuk daun kelor. Setelah itu, untuk sari buah tomat dicampur dengan gula dan agar-agar, begitu pula dengan daun kelor. Aduk hingga semua larut dan mendidih. Biarkan kedua rebusan tersebut mendidih sambil terus diaduk. Setelah tekstur jeli mengental, matikan api kemudian biarkan uap panas hilang. Agar jeli dapat digulung dan dibentuk maka perlu tekstur yang sangat kental supaya tidak pecah saat proses pembentukan. Terakhir, tuang jeli tersebut ke dalam wadah berpermukaan datar.

Dengan adanya program ini, remaja dan anak-anak diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi mereka. Selain itu, remaja dan anak-anak juga dapat membuat sendiri cemilan sehat berbahan dasar tomat serta daun kelor. Harapan untuk kedepannya adalah gerakan peduli gizi ini dapat menekan stunting sejak dini di Dusun Ketelo.

- b. Peluang usaha pemanfaatan tumbuhan lokal (*ECOPRINT*) dan produksi olahan pangan (kerupuk ganyong) sebagai hasil produksi lokal

Program ini bertujuan untuk meningkatkan peluang usaha kepada masyarakat Dusun Ketelo dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar mereka. Peluang usaha ini dapat berupa pemanfaatan tumbuhan lokal dengan membuat produk ECOPRINT. ECOPRINT yakni sebuah metode mencetak kain menggunakan pewarna alami dari tumbuhan, menjadi salah satu alternatif usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peluang usaha yang lain adalah produksi kerupuk ganyong dari masyarakat Dusun Ketelo. Fokus dari program produksi kerupuk ganyong ini adalah sosialisasi pembuatan kemasan (*pouch*) dan pemasarannya. Program sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024, sedangkan ECOPRINT dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2024.

Program sosialisasi pembuatan kemasan (*pouch*) dan pemasaran kerupuk ganyong dilakukan bersamaan dengan pertemuan ibu-ibu PKK Dusun Ketelo. Program ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai pembuatan kemasan (*pouch*) menggunakan aplikasi canva. Kemudian untuk pemasarannya akan diberikan materi mengenai pemasaran produk secara *online*. Sementara program *ECOPRINT* dilakukan dengan praktik membuat produk menggunakan tumbuhan lokal.

c. Pembuatan penerangan jalan berupa lampu di beberapa titik yang signifikan

Infrastruktur jalan yang memadai adalah salah satu elemen penting dalam pengembangan suatu kawasan, termasuk di Dusun Ketelo. Salah satu aspek krusial dari infrastruktur jalan adalah penerangan jalan umum atau lampu jalan. Penerangan jalan berfungsi untuk meningkatkan visibilitas pada malam hari, yang tidak hanya meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan tetapi juga dapat mengurangi potensi tindak kriminal di area tersebut. Saat ini, Dusun Ketelo masih kekurangan penerangan jalan yang memadai, yang mengakibatkan jalanan menjadi gelap dan berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan serta mengurangi kenyamanan dan keamanan masyarakat saat beraktivitas di luar rumah pada malam hari.

Dalam pelaksanaannya akan diberikan 3 titik pembuatan penerangan jalan di Dusun Ketelo. Program kerja ini membutuhkan lampu jalan LED dengan efisiensi energi tinggi, tiang lampu, kabel listrik, dan saklar pengatur waktu atau sensor gerak. Proses pembuatan penerangan jalan ini akan diserahkan kepada warga lokal yang sudah ahli pada bidang tersebut.

Keberhasilan program penerangan jalan ini akan membawa manfaat jangka panjang bagi Dusun Ketelo, dengan meningkatkan keselamatan dan kenyamanan bagi masyarakat setempat. Untuk memastikan keberlanjutan program ini, perlu ada rencana pemeliharaan dan pengecekan rutin pada lampu jalan, termasuk perawatan berkala serta penggantian komponen yang rusak atau usang. Maka dari itu, program ini perlu melibatkan masyarakat dalam menjaga dan melaporkan kerusakan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penerangan jalan di Dusun Ketelo dapat terus berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dalam jangka waktu yang lama.

2. Program Kerja Pendukung

a. Pendidikan

- Sekolah Dasar

Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok 159 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini membantu pihak sekolah untuk mengajar mata pembelajaran pada anak kelas 3, 4, 5 dan 6 di SD Negeri Prengguk II yang berada di Padukuhan Cermo. Pada setiap hari senin sampai rabu. Yang mana masih kekurangan guru dikarenakan guru yang mengajar sebelumnya sudah pensiun. Sekolah SD tersebut sedang berproses dalam mencari untuk menggantikan. Selain memberikan pembelajaran Kelompok 159 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka kelas 3, 4, dan 5 dan membantu membuat label koleksi buku dan pendataan buku Perpustakaan yang berada di SD tersebut.

- TPA

Program Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) ini merupakan kegiatan belajar mengaji di Padukuhan Ketelo. Yang dilaksanakan setiap hari selasa yaitu tilawati dan doa harian , rabu yaitu praktik sholat dan tilawati, jum'at yaitu bacaan qur'an dan hafalan surat pendek, sabtu yaitu Tilawati dan bermain, cerita, menyanyi (BCM), dan ahad yaitu baca al-qur'an dan makna al- qur'an. Yang didampingi oleh kelompok KKN 159 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang dimana kegiatan TPA ini sudah berlangsung sebelum adanya KKN di dusun tersebut. Oleh karena itu, dari kami hanya berpartisipasi dan melakukan bimbingan lanjutan terkait pelaksanaan TPA.

- Bimbingan belajar

Program Bimbingan belajar ini diberikan untuk anak-anak usia dini sampai remaja di Dusun Ketelo yang didampingi oleh kelompok 159 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Guna untuk memberikan arahan belajar bagi anak-anak yang ingin menyelesaikan tugas sekolah dan mengasah kemampuan lain yang mendukung kemampuan belajar pada pendidikan formal maupun non formal.

b. Kemasyarakatan

- Posyandu

Kegiatan Posyandu yang dilakukan oleh ibu-ibu kader sehat dan kader KB yang didampingi oleh Kelompok 159 KKN UIN Sunan Kalijaga untuk mendata perkembangan gizi dan fisik meliputi berat badan, tinggi badan dari balita dan Lansia di Dusun Ketelo. Kegiatan ini dilakukan mengikuti jadwal yang telah ada.

- o Posyandu Balita yang dilaksanakan setiap bulan yang bertepatan tanggal 12.
- o Posyandu Lansia yang dilaksanakan setiap bulan yang bertepatan tanggal 24, tetapi posyandu ini bertempat di Dusun Gupit.

Dalam pelaksanaannya dilakukan presensi kehadiran berupa buku tamu. Selain itu terdapat penyampaian materi terkait kesehatan dalam masa pertumbuhan anak- anak. Pada pelaksanaannya saat pemenuhan gizi, setiap anak diberi asupan berupa bubur telur dan jus.

- Kerja Bakti

Kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh warga dusun ketelo RT 03 setiap hari minggu yang berupa pembersihan jalan, Dan melakukan Perbaikan jalan di Dusun Ketelo oleh seluruh warga. Kegiatan tersebut dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Serta kelompok 159 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ikut serta dalam kerja bakti di desa tersebut.

- Arisan

Kegiatan ibu – ibu yang ada di dusun ketelo meliputi :

- o Arisan PKK RT: Arisan ini dilakukan oleh masing- masing RT. Sehingga terdapat empat PKK RT di Dusun Ketelo. Setiap RT memiliki jadwal pelaksanaan yang berbeda- beda.

- Arisan PKK Dusun: Arisan ini dilakukan oleh seluruh ibu- ibu di dusun Ketelo. Kegiatan Ini dilaksanakan di kediaman pak dukuh Dusun Ketelo.
 - Arisan Dasawisma: Arisan ini dilakukan oleh masing- masing RT.
 - Arisan Air PAM: Kegiatan Arisan ini diikuti oleh masing-masing kepala keluarga dalam setiap KK. Selain itu, dilaksanakan di masing- masing RT.
- Pengajian

Kegiatan pengajian yang dihadiri oleh bapak- bapak, ibu - ibu, remaja, dan anak- anak di Masjid Al- Huda Dusun Ketelo RT 03 . Dilaksanakan pada setiap malam selasa, malam kamis, dan malam sabtu. Kegiatan ini diisi oleh Pak Rojimin selaku pengurus ketakmiran masjid.
 - Bersih-bersih masjid

Kegiatan bersih – bersih masjid ini akan dilaksanakan oleh Kelompok 159 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Guna menjaga kebersihan Masjid Al- Huda. Setiap hari Jum’at kegiatan ini dilaksanakan dan dikoordinasikan lebih lanjut dengan takmir masjid.
 - Karang Taruna (Peringatan HUT RI)

Kelompok 159 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan kolaborasi dengan Karang taruna Dusun Ketelo dan berpartisipasi dalam memeriahkan HUT RI ke 79. Dengan begitu akan dilaksanakan musyawarah untuk berkelanjutan acara tersebut.

B. Tujuan Program Kerja

1. Nama Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 114.

2. Tema Kegiatan

Pengembangan Potensi Lokal sebagai Investasi Masa Depan Dusun Ketelo

3. Tujuan Kegiatan

- a. Mencegah stunting pada remaja dan anak-anak melalui pemanfaatan sumber daya lokal di Dusun Ketelo

- b. Menciptakan peluang usaha baru dengan memanfaatkan tumbuhan lokal melalui produk ECOPRINT dan kerupuk ganyong
- c. Mendukung ekonomi masyarakat dengan pelatihan pembuatan kemasan dan pemasaran produk secara online
- d. Menyediakan penerangan di beberapa titik signifikan untuk meningkatkan visibilitas, keselamatan, dan keamanan pada malam hari
- e. Memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak dan remaja
- f. Mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan untuk pengembangan karakter dan keterampilan
- g. Ikut serta terlibat dalam masyarakat untuk membantu kegiatan yang sudah berjalan di masyarakat

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Dalam mekanisme pelaksanaan program kerja diharuskan untuk melakukan koordinasi semaksimal mungkin dengan pihak-pihak terkait, terutama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Padukuhan, dan Ketua RT setempat. Untuk itu pelaksanaan program kerja ini diatur dengan mekanisme atau pola koordinasi yang baik dan berkesinambungan antara peserta KKN dengan masyarakat sekitar maupun dengan aparat pemerintah desa serta antar anggota peserta KKN sendiri. Adapun organisasi pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Pelindung : Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M. A.

Dosen Pembimbing : Dr. Malik Ibrahim, M. Ag.

Kepala Padukuhan Ketelo : Slamet

Kepala Desa Tegalrejo : Sarjono

Ketua : Abdullah Azzam Taufiq Al-Ammar

Sekretaris : Annisa Ning Indahsari

Bendahara : Achsanal Fikroh

Anggota :

No	Nama	NIM	Prodi	Fakultas	Divisi
1.	Abdullah Azzam Taufiq Al-Ammar	21108030112	Manajemen Keuangan Syariah	FEBI	Ketua
2.	Lathifah Eka Luthfiyana	21103070059	Hukum Tata Negara	FSH	Wakil Ketua
3.	Annisa Ning Indahsari	21101040082	Ilmu Perpustakaan	FADIB	Sekretaris
4.	Achsanal Fikroh	21104080056	PGMI	FITK	Bendahara
5.	Siska Apriyanti	21104010041	Pendidikan Agama Islam	FITK	Acara

6.	Haniatul Ma'rifah	21104070051	Pendidikan Biologi	FITK	Acara
7.	Zarkasih Siregar	21103080020	Hukum Ekonomi Syariah	FSH	Perkap
8.	Muhammad Aziz Fikri	21101040097	Ilmu Perpustakaan	FADIB	PDD
9.	Rhisma Melfiyani	21107020018	Sosiologi	FISHUM	PDD
10.	Orlen Muhammad Falah	21108020091	Perbankan Syariah	FEBI	Humas

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Untuk menyukseskan pelaksanaan KKN 114 Padukuhan Ketelo, beberapa pihak diikutsertakan untuk terlibat dalam pelaksanaan program kerja yang ada, sebagai berikut:

1. Kelompok 159 KKN Angkatan ke-114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Padukuhan Ketelo, Desa Tegalrejo, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
2. Kepala Padukuhan Ketelo dan seluruh perangkatnya
3. Masyarakat dan tokoh masyarakat Padukuhan Ketelo
4. Instansi terkait yang sesuai dengan kerja KKN

C. Jadwal Kegiatan

Rencana Program Kerja ini akan dilaksanakan dalam waktu efektif selama kurang lebih 38 hari.

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

No	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Harga total
1	Iuran Anggota Kelompok	10	Rp 230.000	Rp 2.300.000

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

No	Rincian Kegiatan	Volum e	Satuan	Biaya	Jumlah
ECOPRINT & Pelatihan Canva					
1	Snack	40	Bungkus	Rp 2.000	Rp 80.000
2	Tote Bag Polos	40	Biji	Rp 4.000	Rp 160.000
3	Tawas	1	kilogram	Rp 15.000	Rp 15.000
4	Cuka	2	Botol	Rp 5.000	Rp 10.000
5	Plastik	1	pack	Rp 10.000	Rp 10.000
6	Palu	10	buah	Rp 6.000	Rp 60.000
7	Flyer	40	lembar	Rp 1.000	Rp 40.000
Jumlah					Rp 375.000

No	rincian kegiatan	volume	satuan	biaya	jumlah
Pembuatan jeli tomat					
1	Tomat	½	kilogram	Rp 10.000	Rp 10.000
2	Gula pasir	1	kilogram	Rp 20.000	Rp 20.000
4	Gula halus	½	kilogram	Rp 10.000	Rp 10.000
5	Plastik	1	pack	Rp 5.000	Rp 5.000
6	Snack	30	Bungkus	Rp 2.000	Rp 60.000
7	Flyer	20	lembar	Rp 1.000	Rp 20.000
Jumlah					Rp 125.000

No.	rincian kegiatan	volume	satuan	jumlah
Penerangan Jalan				
1	Jasa pasang lampu	3	titik	Rp 1.100.000

No.	rincian kegiatan	volume	satuan	jumlah
Perayaan HUT RI				
1	Iuran acara HUT RI	1	-	Rp 700.000

C. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi dan penilaian program kerja akan dilakukan melalui musyawarah dengan warga Dusun Ketelo. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik langsung dari masyarakat terkait pelaksanaan program kerja yang telah dijalankan. Dalam musyawarah ini, warga akan diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, serta penilaian mereka mengenai efektivitas dan dampak dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan dalam aplikasi pengetahuan serta keterampilan mahasiswa dalam mengatasi masalah sosial. Selain itu, tujuan lainnya yakni mengatasi masalah sosial serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. KKN di Dusun Ketelo, Dsa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul dilaksanakan dengan berfokus pada pemberdayaan masyarakat, perbaikan infrastruktur, serta pengembangan potensi lokal. Secara demografi, Dusun Ketelo yang menjadi lokasi KKN kelompok 159 ini berada di daerah pegunungan dengan tantangan dalam hal kesuburan tanah serta aksesibilitas. Penduduk di Dusun Ketelo mayoritas bekerja sebagai petani yang mengandalkan tanaman padi, singkong, serta umbi-umbian. Dalam hal ini, tantangan yang dihadapi yakni berupa kekurangan air pada musim kemarau, serangan hama, keterbatasan penerangan jalan, serta gangguan hewan-hewan liar (monyet) yang turun mencari makan ke kebun maupun sawah warga. Meskipun demikian, beberapa potensi lain dapat dilihat di dusun ini. Dengan begitu, terdapat program kerja yang akan dilaksanakan Kelompok KKN 159 di Dusun Ketelo.

Program kerja tersebut yakni berupa program kerja utama serta program kerja pendukung. Program kerja utama meliputi pembuatan permen jeli (berkaitan dengan stunting), pemanfaatan tumbuhan lokal, serta penenrangan jalan. Selain itu, terdapat program kerja pendukung dalam beberapa bidang. Pada bidang pendidikan berupa membantu kegiatan belajar di SD dan TPA serta bimbingan belajar di pos untuk anak-anak dan remaja. Pada bidang kemasyarakatan berupa keikutsertaan dalam kegiatan posyandu, kerja bakti, arisan, pengajian, serta bersih-bersih masjid. Selanjutnya pada kegiatan sosial serta budaya juga turut serta berpartisipasi dalam berpartisipasi pada peringatan HUT RI serta kegiatan Karang Taruna. Dalam setiap pelaksanaan program tersebut, masing-masing memiliki tujuan diantaranya yakni dalam hal gizi berupa pencegahan stunting dan anemia melalui peningkatan gizi, ekonomi berupa pengembangan peluang usaha lokal dengan pengembangan peluang usaha local dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pada fungsi dalam infrastruktur meningkatkan keselamatan serta kenyamanan dengan penerangan jalan yang memadai. Pada fungsi

sebagai pendidikan dan kesehatan serta kegiatan sosial berperan dalam mendukung pendidikan serta kegiatan sosial untuk pengembangan komunitas.

Pada pelaksanaannya program-program tersebut dilaksanakan melalui koordinasi intensif dengan berbagai pihak termasuk Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Padukuhan, serta masyarakat setempat. Pengorganisasian dilakukan dengan struktur jelas dalam pengurusan. Jadi, pada perancangan KKN ini dirancang memberi kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Dusun Ketelo melalui berbagai program ini, diharapkan nantinya ada peningkatan kesejahteraan serta pengembangan pada berbagai program secara terintegrasi pada aspek kesehatan, ekonomi, pendidikan, serta sosial. Pada pelaksanaan program tersebut, diharapkan akan adanya peningkatan kesejahteraan serta pengembangan potensi local yang berkelanjutan.

B. Lampiran

Jadwal Kegiatan RPK Unggulan

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke-						Keterangan Tanggal	Pelaksana/Penanggung Jawab
		Juli			Agustus				
		I	II	III	I	II	III		
1.	Pembuatan Permen Jeli Dari Tomat dan Daun Kelor sebagai Alternatif Cemilan Sehat (Gerakan Peduli Gizi)			v				28 Juli 2024	Haniatul Ma'rifah & Annisa Ning Indahsari
2.	Peluang usaha pemanfaatan tumbuhan lokal (<i>ECOPRINT</i>) dan produksi olahan pangan (kerupuk ganyong) sebagai hasil produksi lokal			v	v			30 Juli 2024 & 4 Agustus 2024	Abdullah Azzam & Siska Apriyanti
3.	Pembuatan penerangan jalan berupa lampu di beberapa titik yang signifikan					v		14 Agustus 2024	Achsanal Fikroh & Orlen Muhammad

Jadwal Kegiatan RPK Pendamping

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke-						Keterangan Tanggal	Pelaksana/Penanggung Jawab
		Juli			Agustus				
		I	II	III	I	II	III		
1.	TPA		v	v	v	v	v	Setiap hari Selasa dan Sabtu	Rhisma Melfiyani & Muhammad Aziz Fikri
2.	Bimbingan Belajar		v	v	v	v	v	Setiap hari Kamis	
3.	Mengajar di SD N Prengguk 2		v	v	v	v	v	Setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis	
4.	Kerja Bakti		v	v	v	v	v	Setiap hari Minggu	Lathifah Eka Luthfiyana & Zarkasih Siregar
5.	Bersih-bersih masjid			v	v	v	v	Setiap hari Jumat	
6.	Peringatan HUT RI					v	v	15 – 17 Agustus 2024	
7.	Posyandu	v			v			Setiap tanggal 12	
8.	Pengajian		v	v	v	v	v	Setiap hari Jumat	